

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat *readability* dari bagian CSR pada laporan tahunan yang dirilis oleh perusahaan publik di Indonesia pada waktu sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19 yang dalam hal ini dianggap sebagai sebuah krisis. Fokus penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 pada akhir tahun 2019 dan 2020, dengan 37 perusahaan yang pada akhirnya termasuk dalam penelitian ini. Uji statistik sampel berpasangan yang relevan digunakan untuk membandingkan *readability* yang diukur oleh skor *Gunning's Fog Index*, dan panjang teks yang diukur oleh logaritma natural dari total jumlah kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *readability* tidak berkurang secara signifikan setelah pandemi, tetapi panjang teks mengalami kenaikan yang signifikan secara statistik setelah adanya pandemi Covid-19.

Kata kunci: *readability*, CSR, tanggung jawab sosial perusahaan, panjang teks, indeks LQ45, Covid-19, pandemi, krisis

ABSTRACT

This research aims to compare the readability of the CSR section of the annual report released by publicly traded Indonesian companies for a period before and after the Covid-19 pandemic, regarded here as a crisis, has ensued. The focus of this research is on companies included in the LQ45 index at both year-ends of 2019 and 2020, with 37 companies ultimately included in this research. Relevant paired-sample statistical tests are used for comparing readability with the score of Gunning's Fog Index as a proxy, and text length with the natural logarithm of total word count as a proxy. The results show that readability does not decrease significantly after the pandemic, while text length has a statistically significant increase after the Covid-19 pandemic has ensued.

Keywords: readability, CSR, corporate social responsibility, text length, LQ45 index, Covid-19, pandemic, crisis